

		Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Akuntansi					Kode Dokumen																																																																																																																																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																																																											
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER																																																																																																																																			
Pengembangan Bahan Ajar		8720902130				2		15 Oktober 2026																																																																																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																																																																				
					Dr. Agung Listiadi, M.Ak.		ROCHMAWATI																																																																																																																																				
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah pengembangan bahan ajar merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar. Mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan bahan ajar. Hal-hal yang akan dibahas dalam mata kuliah ini diantaranya adalah peran dan jenis bahan ajar, baik bahan cetak, noncetak, maupun bahan ajar display, prosedur pengembangannya, cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran, serta cara-cara mengevaluasinya.																																																																																																																																									
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-5 Mampu menguasai konsep pedagogik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan assesmen dalam pembelajaran akuntansi dan keuangan lembaga CPL-10 Mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran akuntansi dan keuangan lembaga secara adaptif dan inovatif dengan pendekatan Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) sesuai etika profesi dengan penuh tanggung jawab CPL-2 Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan CPL-3 Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK-1 CPL-2 Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan CPMK-2 CPL-3 - Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan CPMK-3 Pengetahuan: Mahasiswa mampu merancang dan menyusun bahan ajar yang berorientasi pada pengembangan dimensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan perkembangan peserta didik pada pembelajaran akuntansi berdasarkan aspek Keterampilan CPMK-4 Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja dalam pengembangan bahan ajar yang memiliki muatan pembelajaran akuntansi pada aspek Sikap: Mahasiswa mampu memiliki komitmen dan tanggungjawab dalam melaksanakan dan mengembangkan bahan ajar untuk keperluan proses pembelajaran Matrik CPL - CPMK <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>CPMK</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-10</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table> Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>								CPMK	CPL-5	CPL-10	CPL-2	CPL-3	CPMK-1		✓				CPMK-2			✓			CPMK-3				✓		CPMK-4					✓	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1									✓								CPMK-2				✓	✓							✓		✓	✓		CPMK-3	✓	✓						✓									CPMK-4			✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓
	CPMK	CPL-5	CPL-10	CPL-2	CPL-3																																																																																																																																						
CPMK-1		✓																																																																																																																																									
CPMK-2			✓																																																																																																																																								
CPMK-3				✓																																																																																																																																							
CPMK-4					✓																																																																																																																																						
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																											
CPMK-1									✓																																																																																																																																		
CPMK-2				✓	✓							✓		✓	✓																																																																																																																												
CPMK-3	✓	✓						✓																																																																																																																																			
CPMK-4			✓			✓	✓			✓	✓		✓			✓																																																																																																																											
Pustaka		Utama : 1. Krathwohl, David R. 2002. A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview . Theory into Practice, (41) 4:212-26 . 2. Depdiknas. 2006. Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 3. Campbell-Smith, Shandy, dkk. 1994. Penulisan Bahan-Bahan Pelajaran Jakarta: Depdikbud . 4. Wahyudin, Dinn & Kartawinata, Handy. 1998. Penulisan Bahan Ajar . Jakarta: Depdikbud 5. Wijaya, Cece; Djadjuri, Djadja & Rusyan, Tabrani. 1990. Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran . Bandung: Rosdakarya 6. Bahtiar, Danang M. dkk. 2025. PKM. Media pembelajaran berbasis AI 7. Saputra, Irwan, dkk. 2025. PKM. Analisis butir soal berbasis ana tes. 8. Farid, Miftah, dkk. 2024. PKM. Pengembangan bahan ajar Pendukung :																																																																																																																																									

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menyimpulkan kembali orientasi, ruang lingkup, tujuan dan posisi pengembangan bahan ajar	- Ketepatan dalam merangkum orientasi dan batasan ruang lingkup pengembangan bahan ajar. - Ketepatan dalam memetakan tujuan serta signifikansi posisi bahan ajar dalam proses pembelajaran.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis konsep, dan konsistensi logika pemikiran. Bentuk: Tes tertulis (uraian objektif) dan lembar kerja ringkasan materi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan tanya jawab menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning.	- Membuat peta konsep (mind map) yang menggambarkan keterkaitan antara orientasi, ruang lingkup, dan tujuan pengembangan bahan ajar. - Menyusun narasi singkat mengenai posisi strategis bahan ajar dalam satu mata pelajaran spesifik dan mengunggahnya ke Learning Management System (LMS).	- Orientasi dan ruang lingkup pengembangan bahan ajar. - Tujuan dan posisi pengembangan bahan ajar dalam desain instruksional.	7%
2	Memahami peran bahan ajar dan ragam jenis bahan ajar cetak dan non cetak yang relevan dalam pembelajaran akuntansi	- Ketepatan dalam menjelaskan peran dan fungsi bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi. - Kemampuan mengklasifikasikan jenis-jenis bahan ajar cetak berdasarkan karakteristik materi akuntansi yang diajarkan. - Ketepatan dalam mengidentifikasi ragam bahan ajar non-cetak yang relevan dengan perkembangan teknologi dan praktik akuntansi digital.	Kriteria: Ketepatan konseptual, kedalaman analisis, dan kesesuaian klasifikasi materi. Bentuk: Tes tertulis (pilihan ganda/esai) dan ringkasan materi (summary report).	Ceramah informatif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan studi literatur mandiri.	- Membuat peta konsep (mind map) digital mengenai klasifikasi bahan ajar akuntansi cetak dan non-cetak melalui Learning Management System (LMS). - Melakukan observasi mandiri terhadap satu platform pembelajaran akuntansi online dan menyusun laporan singkat mengenai peran bahan ajar yang digunakan di dalamnya.	- Peran dan fungsi bahan ajar dalam pencapaian kompetensi pada kurikulum akuntansi. - Karakteristik dan ragam bahan ajar cetak (modul, hand-out, buku teks) untuk materi akuntansi. - Jenis dan pemanfaatan bahan ajar non-cetak (media audio-visual, perangkat lunak akuntansi, dan e-learning) dalam pembelajaran akuntansi.	7%
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan bahan ajarMahasiswa mampu menganalisis prosedur yang harus dilalui dalam pengembangan bahan ajar	- Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan faktor internal serta eksternal yang memengaruhi efektivitas bahan ajar. - Ketepatan dalam menganalisis urutan dan keterkaitan antar tahapan dalam prosedur pengembangan bahan ajar secara sistematis.	Kriteria: Ketepatan konseptual, ketajaman analisis, dan sistematika berpikir. Bentuk: Tes tertulis objektif dan lembar kerja analisis studi kasus.	Case-Based Learning dan Small Group Discussion.	- Melakukan analisis faktor pertimbangan pengembangan bahan ajar untuk kelompok sasaran tertentu melalui forum diskusi pada LMS. - Menyusun diagram alir (flowchart) prosedur pengembangan bahan ajar berdasarkan model pengembangan instruksional tertentu.	- Faktor-faktor pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar (analisis kebutuhan, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan ketersediaan sumber daya). - Prosedur dan siklus pengembangan bahan ajar (tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi).	7%
4	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis cetak beserta pemanfaatannya	- Ketepatan dalam mengidentifikasi karakteristik unik dari setiap jenis bahan ajar cetak. - Ketajaman analisis dalam membedakan struktur dan komponen antar jenis bahan ajar cetak. - Ketepatan dalam merumuskan rekomendasi pemanfaatan bahan ajar cetak berdasarkan kebutuhan instruksional.	Kriteria: Ketepatan identifikasi, kedalaman analisis komparatif, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: Lembar kerja analisis (worksheet) dan ringkasan hasil diskusi kelompok.	Metode Case-Based Learning (CBL) melalui diskusi kelompok dan analisis dokumen bahan ajar.	- Melakukan telaah kritis terhadap dua jenis bahan ajar cetak yang berbeda dan mengunggah tabel perbandingannya ke Learning Management System (LMS). - Membuat esai singkat mengenai efektivitas penggunaan modul mandiri dibandingkan buku teks konvensional pada platform diskusi daring.	- Karakteristik dan tipologi bahan ajar cetak (buku teks, modul, handout, dan LKS). - Struktur, komponen, dan elemen penyusun bahan ajar cetak. - Teknik dan skenario pemanfaatan bahan ajar cetak dalam berbagai moda pembelajaran.	7%
5	Menganalisis persamaan dan perbedaan bahan ajar berbasis non-cetak beserta pemanfaatannya	- Ketepatan dalam menguraikan karakteristik dan klasifikasi bahan ajar non-cetak. - Ketepatan dalam menganalisis poin-poin persamaan dan perbedaan antar bahan ajar non-cetak. - Ketepatan dalam menentukan strategi pemanfaatan bahan ajar non-cetak berdasarkan tujuan pembelajaran.	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan konsep, dan sistematika berpikir. Bentuk: Tes tertulis (kuis) dan rubrik penilaian laporan analisis.	Collaborative Learning melalui diskusi kelompok dan Case Method (analisis kasus pemanfaatan media).	- Menyusun tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan bahan ajar audio, video, dan multimedia. - Menganalisis satu contoh bahan ajar non-cetak yang tersedia di repositori daring dan memberikan rekomendasi pemanfaatannya di kelas.	- Karakteristik dan klasifikasi bahan ajar non-cetak (audio, video, dan multimedia interaktif). - Analisis komparatif persamaan dan perbedaan antar berbagai jenis bahan ajar non-cetak. - Prinsip dan strategi pemanfaatan bahan ajar non-cetak dalam kegiatan instruksional.	7%

6	Memahami ruang lingkung dan pemanfaatan literature review dalam pengembangan bahan ajar	1. Ketepatan dalam menguraikan ruang lingkup dan urgensi literature review bagi pengembang bahan ajar. 2. Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme pemanfaatan hasil kajian pustaka untuk menentukan materi dan metode dalam bahan ajar.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konseptual dan penguasaan sistematika literatur. Bentuk: Tes tertulis (kuis) dan ringkasan materi (summary).	Ceramah interaktif dan diskusi kelompok (Collaborative Learning).	1. Melakukan pencarian dan mengelompokkan sumber literatur yang relevan dengan topik bahan ajar yang akan dikembangkan. 2. Menyusun narasi singkat mengenai bagaimana temuan dari literatur tersebut dapat memperbaiki kualitas isi bahan ajar.	1. Definisi, fungsi, dan cakupan literature review dalam konteks pengembangan bahan ajar. 2. Teknik integrasi temuan literatur ke dalam struktur, konten, dan kebaruan bahan ajar.	7%
7	Memahami model, prosedur evaluasi formatif bahan ajar cetak dan non cetak	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik dan perbedaan setiap tahapan dalam model evaluasi formatif. 2. Ketepatan dalam merinci prosedur dan kriteria instrumen evaluasi yang digunakan pada berbagai jenis bahan ajar.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep dan penguasaan prosedur evaluasi. Bentuk: Tes objektif (kuis daring) dan ringkasan materi (resume).	Collaborative Learning dan Diskusi Kelompok.	1. Mengerjakan kuis interaktif mengenai tahapan evaluasi formatif model Dick & Carey melalui platform LMS. 2. Membuat peta konsep (mind map) mengenai perbedaan prosedur evaluasi bahan ajar cetak dan non-cetak kemudian mengunggahnya ke folder tugas yang tersedia.	1. Model-model evaluasi formatif (One-to-one Evaluation, Small Group Evaluation, dan Field Trial). 2. Prosedur pelaksanaan evaluasi formatif serta pengembangan instrumen evaluasi untuk bahan ajar cetak dan non-cetak.	8%
8	Ujian Tengah Semester	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi, peran, dan penggolongan jenis-jenis bahan ajar secara komprehensif. 2. Kemampuan melakukan analisis kebutuhan belajar dan menyusun peta bahan ajar yang relevan dengan kurikulum. 3. Ketepatan dalam mengaplikasikan prinsip desain instruksional ke dalam rancangan struktur bahan ajar.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, kedalaman analisis, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: Tes tertulis (uraian) dan penugasan portofolio rancangan bahan ajar.	Asesmen sumatif melalui ujian tertulis secara mandiri dan terstruktur.	1. Mengunggah lembar jawaban ujian dan dokumen pendukung dalam format PDF ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan validasi kehadiran ujian melalui fitur presensi daring pada platform pembelajaran yang ditentukan.	1. Konsep dasar, fungsi, dan klasifikasi bahan ajar dalam pembelajaran. 2. Prosedur analisis kebutuhan dan pemetaan kompetensi untuk pengembangan bahan ajar. 3. Prinsip desain instruksional dan penyusunan kerangka (outline) bahan ajar.	
9	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)	1. Ketepatan menerapkan teknik penulisan draf yang selaras dengan tujuan pembelajaran. 2. Ketepatan menyusun struktur isi bahan ajar secara logis dan sistematis. 3. Ketepatan mengintegrasikan elemen visual dan tata letak untuk mendukung keterbacaan materi.	Kriteria: Ketepatan sistematika penulisan, kesesuaian isi dengan kurikulum, dan kualitas estetika tata letak. Bentuk: Penilaian produk (draf bahan ajar) menggunakan rubrik penilaian.	Project-Based Learning (PjBL) melalui workshop penyusunan draf mandiri terbimbing dan sesi konsultasi teknis.	1. Mengunggah file draf awal bahan ajar ke Learning Management System (LMS) sesuai format yang ditentukan. 2. Melakukan evaluasi sejawat (peer-review) terhadap draf bahan ajar rekan mahasiswa melalui forum diskusi online.	1. Teknik penulisan draf (drafting) berdasarkan peta kompetensi dan analisis instruksional. 2. Struktur dan organisasi komponen isi dalam bahan ajar. 3. Integrasi elemen visual dan prinsip keterbacaan dalam penyusunan draf.	7%
10	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis(drafting)	1. Ketepatan dalam menyusun draf materi pembelajaran yang mencakup komponen pendahuluan, isi, dan penutup secara sistematis. 2. Kejelasan dalam mengintegrasikan elemen visual dan evaluasi formatif ke dalam draf bahan ajar. 3. Kemampuan melakukan swasunting terhadap organisasi konten agar selaras dengan kerangka materi yang telah ditetapkan.	Kriteria: Ketepatan sistematika penulisan, kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, dan kejelasan instruksi. Bentuk: Proyek (penyusunan draf produk) dan rubrik penilaian produk.	Project-Based Learning (PjBL) melalui kegiatan workshop penulisan mandiri dan diskusi kolaboratif.	1. Mengunggah dokumen draf awal (first draft) bahan ajar ke dalam sistem Learning Management System (LMS). 2. Melakukan tinjauan sejawat (peer-review) terhadap draf mahasiswa lain melalui fitur forum diskusi online.	1. Teknik penyusunan draf komponen utama bahan ajar (pendahuluan, isi, dan penutup). 2. Prosedur integrasi ilustrasi, media pendukung, dan instrumen evaluasi dalam draf. 3. Metode swasunting (self-editing) dan pengorganisasian alur materi secara logis.	7%
11	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (editing)	1. Ketepatan dalam merevisi substansi materi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Ketepatan dalam memperbaiki struktur kalimat dan ejaan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. 3. Ketepatan dalam menyesuaikan elemen visual dan konsistensi tata letak pada draf bahan ajar.	Kriteria: Ketepatan hasil suntingan, konsistensi penggunaan istilah, dan kerapian format akhir. Bentuk: Penilaian kinerja (praktik editing) dan portofolio draf bahan ajar.	Project-Based Learning (PjBL) melalui praktik penyuntingan mandiri dan tinjauan sejawat (peer-review).	1. Melakukan penyuntingan mandiri terhadap draf bahan ajar yang telah disusun sebelumnya dengan mengaktifkan fitur Track Changes. 2. Mengunggah hasil perbandingan draf sebelum dan sesudah proses editing ke dalam Learning Management System (LMS).	1. Prosedur penyuntingan substansi dan akurasi materi bahan ajar. 2. Teknik penyuntingan kebahasaan, diksi, dan keterbacaan teks. 3. Langkah penyuntingan mekanik yang mencakup format, ilustrasi, dan tata letak (layout).	7%

12	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (editing)	1. Ketepatan menjelaskan konsep dan urgensi penyuntingan bahan ajar. 2. Ketepatan menerapkan teknik penyuntingan isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Ketepatan memperbaiki kesalahan kebahasaan pada draf bahan ajar sesuai kaidah bahasa yang berlaku. 4. Ketepatan menata ulang desain visual dan layout bahan ajar agar lebih komunikatif dan estetis.	Kriteria: Ketepatan teknis editing, kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, dan estetika tata letak. Bentuk: Portofolio (perbandingan draf sebelum dan sesudah editing) dan rubrik penilaian produk.	Project-Based Learning (PjBL) melalui workshop penyuntingan mandiri dan tinjauan sejawat (peer-review).	1. Mengunggah hasil penyuntingan mandiri (self-editing) terhadap draf bahan ajar ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan tinjauan sejawat (peer-review) terhadap draf bahan ajar milik rekan mahasiswa melalui fitur forum diskusi online.	1. Konsep dan urgensi penyuntingan (editing) dalam pengembangan bahan ajar. 2. Teknik penyuntingan isi dan sistematika materi ajar. 3. Teknik penyuntingan kebahasaan (diksi, ejaan, dan struktur kalimat). 4. Teknik penyuntingan tampilan visual (layout dan tipografi).	7%
13	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (revising)	1. Ketepatan dalam menginterpretasikan data hasil evaluasi formatif sebagai dasar revisi. 2. Kesesuaian perbaikan substansi dan desain bahan ajar dengan masukan validator atau pengguna. 3. Kualitas produk akhir bahan ajar yang memenuhi standar kelayakan sistematis.	Kriteria: Ketepatan hasil analisis, kesesuaian revisi dengan umpan balik, dan kerapian dokumen akhir. Bentuk: Proyek (Laporan revisi bahan ajar) dan Portofolio produk.	Project-Based Learning (PjBL) dan Praktikum Terbimbing.	1. Mengunggah draf bahan ajar yang telah direvisi beserta matriks perubahan (revisions log) ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan tinjauan sejawat (peer-review) terhadap hasil revisi produk mahasiswa lain melalui forum diskusi daring.	1. Prosedur analisis data hasil evaluasi formatif (satu-lawan-satu, kelompok kecil, dan uji lapangan). 2. Teknik perbaikan (revising) komponen substansi, penyajian, dan keterbacaan bahan ajar. 3. Finalisasi dan standarisasi produk bahan ajar pasca-revisi.	7%
14	Menerapkan tahapan/langkah-langkah pengembangan bahan ajar secara sistematis (revising)	1. Ketepatan dalam menganalisis data umpan balik dari hasil evaluasi formatif. 2. Ketajaman dalam mengidentifikasi bagian bahan ajar yang memerlukan perbaikan sistematis. 3. Keberhasilan dalam menerapkan revisi pada produk bahan ajar sesuai dengan masukan validator.	Kriteria: Ketepatan prosedur revisi, konsistensi perbaikan, dan kualitas produk akhir. Bentuk: Proyek (Laporan revisi bahan ajar) dan Unjuk kerja.	Project-Based Learning (PjBL) dan Diskusi Kelompok.	1. Menyusun dokumen matriks perbaikan yang memuat data evaluasi dan tindakan revisi yang dilakukan. 2. Mengunggah produk bahan ajar versi final hasil revisi ke platform pembelajaran (LMS).	1. Teknik analisis data hasil evaluasi formatif (one-to-one, small group, dan field trial). 2. Identifikasi dan klasifikasi kekurangan komponen bahan ajar. 3. Prosedur perbaikan draf bahan ajar berdasarkan rekomendasi ahli dan praktisi.	7%
15	Menyimpulkan kembali keseluruhan tahapan pengembangan bahan ajar (cetak/non cetak)	1. Ketepatan dalam mensintesis perbandingan berbagai model pengembangan bahan ajar menjadi satu kesimpulan alur yang utuh. 2. Kemampuan menguraikan keterkaitan fungsional antar tahapan pengembangan dalam memproduksi bahan ajar cetak dan non-cetak.	Kriteria: Ketepatan sistematika berpikir, kelengkapan unsur tahapan, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Peta konsep (mind map) dan ringkasan eksekutif.	Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Case Method) dan diskusi kolaboratif.	1. Membuat peta konsep digital yang menggambarkan ringkasan seluruh tahapan pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi desain atau mind mapping. 2. Menyusun esai reflektif singkat mengenai urgensi konsistensi antar tahapan dalam menjamin kualitas bahan ajar yang dihasilkan.	1. Sintesis komparatif model-model pengembangan bahan ajar (ADDIE, 4D, dan Dick & Carey). 2. Alur integrasi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi pada bahan ajar cetak serta non-cetak.	8%
16	Ujian Akhir Semester	1. Ketepatan pengaplikasian teori dan prinsip pengembangan dalam produk bahan ajar akhir. 2. Kualitas hasil revisi dan penyempurnaan produk bahan ajar berdasarkan instrumen validasi.	Kriteria: Ketepatan substansi, keselarasan desain dengan tujuan pembelajaran, fungsionalitas media, dan orisinalitas. Bentuk: Penilaian Proyek (Produk Akhir) dan Portofolio Pengembangan.	Asesmen Mandiri melalui pengerjaan proyek akhir (Project-Based Assessment).	1. Pengunggahan produk akhir bahan ajar yang telah dikembangkan ke Learning Management System (LMS). 2. Pengunggahan laporan akhir pengembangan yang mencakup hasil uji coba dan dokumentasi proses produksi.	1. Sintesis prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar (cetak, digital, dan multimedia). 2. Finalisasi dan validasi produk bahan ajar berdasarkan kriteria kelayakan materi dan media.	

SDGS (Sustainable Development Goals)



1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.